

LAPORAN LK 3.1 BEST PRACTICE

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi,
Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran**



DISUSUN OLEH :

NAMA : NOER ELISA, S.Pd

NIM : 2201022195

MAPEL : BAHASA INGGRIS

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pengerjaan Laporan Best Practices. Laporan ini merupakan sebagai laporan tugas akhir menyelesaikan kegiatan PPG dan telah menyelesaikan kegiatan PPL siklus 1 dan 2.

Untuk itu saya sebagai guru Bahasa Inggris yang mengikuti PPG membuat laporan best practice guna memenuhi tugas PPG di LPTK Universitas Negeri Semarang. Didalam menyusun best practice ini tercantum uraian situasi, tantangan, aksi dan refleksi kegiatan PPG.

Dengan terselesaikannya Laporan Best Practices ini saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang sudah memberikan kesempatan pada saya mengikuti PPG DALJAB sehingga dapat membuat Laporan Best Practices.
2. Dosen Penguji UKIN PPG DALJAB K2 LPTK Universitas Negeri Semarang, yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan UKIN.
3. Dosen Pembimbing PPG, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam membuat Laporan Best Practices.
4. Guru Pamong PPG, yang telah memberikan saran terbaik dalam membuat Laporan Best Practices.
5. Kepala SMA Negeri 1 Karangobar, yang telah memberi kesempatan dalam membuat Laporan Best Practices.
6. Rekan Guru SMAN 1 Karangobar yang memberikan saran terbaiknya.
7. Orang tua, Suami dan anak-anak serta keluarga yang memberikan dukungan moril dan materi kepada saya dalam Membuat Laporan Best Practices.
8. Peserta didik kelas X dan kelas XI SMAN 1 Karangobar yang telah mendukung saya selama kegiatan PPG.

Laporan Best Practices ini masih jauh dari kesempurnaan saya harap pembaca khususnya rekan guru sejawat dapat mengkritisi lebih lanjut apa yang menjadi kurang dalam Laporan Best Practices demi kesempurnaan dalam melaksanakan kegiatan PPG. Penyusun juga tidak membatasi untuk dapat menggunakan Laporan Best Practices sebagai referensi.

Malang, 18 Januari 2023

Hormat saya,

Penyusun

LK 3.1 Menyusun Best Practices

Nama : Noer Elisa,S.Pd

Kelas : 002

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Negeri 1 Karangobar
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).
Penulis	Noer Elisa, S.Pd
Tanggal	06 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi Latar Belakang Masalah : Kultur sekolah kami yang berada di daerah pegunungan dengan latar belakang orang tua siswa secara umum dengan mata pencarian utama sebagai petani sayur mayur dan pedagang, dengan tingkat kesibukan yang banyak menyita waktu mereka, sehingga kondisi tersebut berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak dan mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar di sekolah, diantaranya : <ol style="list-style-type: none">1. Beberapa siswa kurang suka atau merasa tidak memiliki minat dengan pelajaran Bahasa Inggris.2. Guru belum maksimal memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dari kedua poin diatas dapat diambil

kesimpulan bahwa selama ini pembelajaran di kelas membutuhkan model pembelajaran yang tepat, adapun model pembelajaran untuk mengatasi latar belakang masalah diatas adalah model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).

Praktik ini penting untuk dibagikan karena dapat menimbulkan dampak yang sangat besar dalam proses layanan/pembelajaran yaitu :

Praktik pembelajaran inovatif menggunakan model Project Based Learning (PJBL) ini penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris di kelas karena pada model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) ini melibatkan siswa untuk berdiskusi memunculkan ide-ide kreatif mereka untuk membuat suatu produk dan siswa dapat lebih memahami isi pelajaran maupun materi yang diberikan. Dengan siswa membuat sendiri produk yang telah ditentukan sesuai prosedur, memudahkan mereka untuk mengingat pokok materi yang sedang dipelajari. Project Based Learning (PJBL) membantu siswa untuk memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir kreatif dan berinovasi untuk bisa memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model Project based Learning (PJBL) ini membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan memunculkan rasa tanggung jawab karena berusaha mencari dan memecahkan penyebab

	<p>dari kesulitan belajar secara mandiri, dan merangsang untuk belajar secara kontinue.</p> <p>Praktek baik ini penting untuk dibagikan pada teman-teman guru lainnya untuk menunjukkan bahwa penulis sudah melakukan Best practice dan dapat menjadi referensi atau inspirasi baru yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.</p> <p>Yang menjadi peran tanggung jawab saya dalam praktik ini yaitu:</p> <p>Dalam kegiatan Praktek Baik ini penulis berperan sebagai Guru yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, variatif dan menarik dengan cara memilih dan memanfaatkan metode dan media belajar yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.</p> <p>Dalam praktik peran dan tanggung jawab guru yang lainnya adalah sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dialami untuk mencapai tujuan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa, dimana respon siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan masih kurang. 2. Minimnya penguasaan vocabulary pada siswa. 3. Kemampuan guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran, manajemen proses pelaksanaan pembelajaran sesuai alokasi waktu dan cara menyajikan materi masih terbatas, serta

	<p>terbatasnya waktu untuk mempersiapkan model pembelajaran inovatif.</p> <p>4. Ketersediaan sarana dan prasarana masih terbatas.</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan yaitu :</p> <p>Dalam Pembuatan Praktek baik ini tentu tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang turut mendukung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Pihak-pihak yang terlibat adalah siswa kelas X dan guru Bahasa Inggris dengan daya dukung dari lingkungan sekolah dan orang tua.</p>
<p>Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. 2. Membuat menejemen waktu dan ruang berdiskusi baik dengan rekan guru PPG, Dosen dan Guru Pamong. 3. Perlu melakukan latihan dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan dan media pendukung dengan menyesuaikan alokasi waktu yang ada. 4. Menyajikan materi pembelajaran melalui vidio dan PPT semenarik mungkin sehingga tidak membosankan bagi siswa. 5. Menggunakan sarana dan prasarana alternatif yang dapat menjangkau kelas yang diajar. <p>Strategi yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan model pembelajaran Project Based learning (PJBL). 2. Menggunakan LKPD sebagai alat bantu yang dapat membantu siswa cepat

memahami materi dan cepat menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan.

3. Menggunakan media lagu untuk menguatkan daya ingat siswa terhadap penguasaan vocabulary dan materi yang dipelajari.

Adapun proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Proses penerapan strategi dengan melaksanakan tahapan dari model pembelajaran Project Based learning (PJBL) adalah mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti hingga kegiatan penutup. Sedangkan proses pelaksanaannya antara lain menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, menyiapkan seluruh media dan sarana yang dibutuhkan, melaksanakan praktek pembelajaran dengan menerapkan metode dan media yang sudah dirancang serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

Adapun yang terlibat adalah siswa kelas X.

Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melakukan strategi diatas adalah:

1. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang penerapan metode pembelajaran Project Based learning (PJBL) maupun cara menggunakan media gambar, video, quiz, dan aplikasi dari internet serta penggunaan alat pendukung lainnya agar tujuan dapat tercapai.
2. Materi Bahasa Inggris kelas X Procedure

	<p>Text dan ditunjang dengan metode atau sarana prasarana untuk bisa komunikatif terhadap siswa, seperti PPT, video yang relevan dan dengan penggunaan aplikasi-aplikasi dari internet yang mendukung diharapkan mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan membuat inovasi-inovasi baru serta menumbuhkan rasa suka terhadap pelajaran Bahasa Inggris.</p>
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan yaitu : Dampak dari aksi langkah langkah yang dilakukan adalah meningkatnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris melalui model belajar inovatif Project Based Learning (PJBL).</p> <p>Efektivitas hasil Hasil dari pelaksanaan model PJBL tersebut efektif dalam meningkatnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris dan peningkatan nilai hasil belajar dimana dari hasil analysis hasil penilaian terdapat 0 siswa yang termasuk dalam kategori perlu bimbingan.</p> <p>Respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respon dari teman sejawat adalah positif dan tertarik untuk menerapkannya juga. Rekan guru menyambut sangat baik dengan apa yang sudah dilakukan terkait dengan strategi ini karena secara tidak langsung memberikan motivasi kepada

mereka untuk melakukan hal yang sama demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

2. Respon dari peserta didik sangat antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan metode Project Based Learning (PJBL) sangat membantu peserta didik mampu berbicara dalam bahasa Inggris, berani dan semangat dalam belajar, cepat berpikir dan berusaha menjawab, serta semua siswa aktif dan dapat mengambil bagian dalam proses pembelajaran secara utuh.

Yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan adalah:

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dikarenakan pada model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) melibatkan siswa untuk berdiskusi dan terlibat langsung dalam membuat suatu product sehingga siswa dapat lebih memahami isi pelajaran maupun materi yang diberikan.

Proses pembuatan dan prosedur yang digunakan mereka temukan sendiri sehingga memudahkan siswa untuk mengingat pokok materi yang sedang dipelajari.

Project Based Learning (PJBL) membantu siswa untuk memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir kreatif untuk bisa memahami materi. Model Project Based Learning (PJBL) ini membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan memunculkan rasa tanggung jawab karena berusaha mencari dan memecahkan penyebab dari kesulitan belajar secara

mandiri, dan merangsang untuk belajar secara kontinyu. Penggunaan media seperti PPT, video, gambar, quiz dan aplikasi-aplikasi dari internet dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris sehingga sangat membantu siswa untuk cepat memahami materi, dan menambah perbendaharaan kosakata.

Kesiapan dan kemampuan guru serta komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat juga sangat mempengaruhi keberhasilan praktek baik ini.

Pembelajaran dari seluruh proses Best Practice adalah:

1. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran semestinya seorang guru harus memiliki kesiapan yang cukup baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan terarah sesuai tujuan yang telah dirancang.
2. Guru sebaiknya terus melakukan inovasi-inovasi baru yang akan membawa hal yang sangat baik terhadap perkembangan dan memotivasi belajar siswa.
3. Menjadi guru yang kreatif dan inovatif sangat menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih untuk memberikan pengajaran pada siswa.
4. Guru harus mengikuti perkembangan jaman dan dituntut untuk menguasai teknologi pada era digital ini.

Lampiran 1:

Dokumentasi Kegiatan :







Lampiran 2

Hasil Evaluasi Penilaian Keterampilan

PPL Siklus 1

Kelas : XI

Jumlah siswa : 20 siswa

NO	HASIL INTERPRETASI	PROSENTASE
1	Tuntas	90 % (18 siswa)
2	Tidak Tuntas	10 % (2 siswa)

PPL Siklus 2

Kelas : X

Jumlah siswa : 21 siswa

NO	HASIL INTERPRETASI	PROSENTASE
1	Perlu Bimbingan	0 % (0 siswa)
2	Cukup	52 % (11 siswa)
3	Baik	38 % (8 siswa)
4	Sangat Baik	10 % (2 siswa)

Hasil Evaluasi Penilaian Pengetahuan

PPL Siklus 1

Kelas : XI

Jumlah siswa : 20 siswa

NO	HASIL INTERPRETASI	PROSENTASE
1	Tuntas	85% (17 siswa)
2	Tidak Tuntas	15% (3 siswa)

PPL Siklus 2

Kelas : X

Jumlah siswa : 21 siswa

NO	HASIL INTERPRETASI	PROSENTASE
1	Perlu Bimbingan	19,04 % (4 siswa)
2	Cukup	28,57 % (6 siswa)
3	Baik	19,04 % (4 siswa)
4	Sangat Baik	33,33 % (7 siswa)